



## Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Peran Orang Tua Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu Siswa Kelas X Di Sma Negeri 5 Dumai

**Rani Elfianti**

*Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai*

[ranielfianti3103@gmail.com](mailto:ranielfianti3103@gmail.com)

### Abtrak

Seorang guru pada mata pelajaran PAI harus selalu memberikan pengetahuan yang mendalam kepada siswa. Guru yang mampu memberikan pengetahuan yang luas kepada siswa, seperti kemampuan mengajar yang baik, pengetahuan yang mendalam, dan sikap yang menginspirasi, akan mendorong siswa-siswinya untuk lebih mengamalkan dengan baik setiap perbuatan ataupun pelaksanaan ibadah yang wajib dikerjakan seperti shalat dan ibadah yang lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 5 Dumai (2) Pengaruh Peran Orang Tua di SMAN 5 Dumai (3) Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Peran Orang Tua Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu Siswa Kelas X di SMAN 5 Dumai. Metode Penelitian yang digunakan adalah Metode Kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada siswa-siswi. Populasi pada penelitian ini adalah 181 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan rumus *isac* dan *michael* sehingga jumlah sampel adalah 124 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik Simple Random Sampling. Data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda, dengan bantuan software SPSS 21.0 *for Windows*. Hasil penelitian menemukan bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Peran Orang Tua secara serentak berpengaruh signifikan terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu Siswa di SMAN 5 Dumai sebesar 38,8% dan sisanya 61,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata kunci : Pembelajaran pendidikan agama islam, peran orang tua, pengamalan ibadah shalat fardhu**

### Abstract

*A teacher must always provide in-depth knowledge to students. Teachers who are able to provide broad knowledge to students, such as good teaching skills, in-depth knowledge, and an inspiring attitude, will encourage their students to practice more properly every act or implementation of worship that must be done, such as prayer and other worship. This study aims to determine (1) the effect of learning Islamic religious education at SMAN 5 Dumai (2) the influence of the role of parents at SMAN 5 Dumai (3) the effect of learning Islamic religious education and the role of parents on the practice of fardhu prayer at class X students at SMAN 5 Dubai. The research method used is the Quantitative Method. The data used in this study is primary data obtained by distributing questionnaires to students. The population in this study were 181 students. Sampling was done with the *isac* and *michael* formula so that the total sample was 124 students. This study uses the Simple Random Sampling technique. Data were analyzed using multiple regression analysis, with the help of SPSS 21.0 for Windows software. The results of the study found that the Learning of Islamic Religious Education and the Role of Parents simultaneously had a significant effect on the Practice of Fardhu Prayer of Students at SMAN 5 Dumai by 38.8% and the remaining 61.2% was influenced by other factors.*

**Keywords: Learning islamic religious education, role of parents, practice of fardhu prayer**

## Pendahuluan

Kemajuan dan peradaban suatu bangsa bergantung pada sistem pendidikannya. Sumber daya suatu bangsa akan lebih berkualitas jika sistem pendidikannya lebih berkualitas. Agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sarana dan proses pembelajaran. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia yang berbunyi sebagai berikut: Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. (Ed., 2011)

Lembaga pendidikan formal dan informal berperan penting dalam mengembangkan jamaah yang berkualitas, bertaqwa, cerdas, terampil, dan aktif untuk mencapai tujuan tersebut. karena Islam mewajibkan manusia untuk dididik agar dapat memenuhi tujuan hidup Allah SWT, yaitu beribadah kepada Allah semata, Sebagaimana Firman Allah dalam Q.S. Adz-Dzariat ayat 56 yang berbunyi:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepadaku”. (Q.S. Adz-Dzariat: 56)

Sangat jelas dari ayat sebelumnya bahwa manusia wajib melakukan ibadah sepanjang hidupnya, baik dalam hubungannya dengan Tuhan, manusia lain, maupun alam. Selain itu, pencapaian ridha Allah SWT merupakan tujuan akhir dari ibadah manusia.

Berkaitan dengan pengamalan ibadah perlu peneliti uraikan bahwa pengamalan berasal dari kata “amal”, yang berarti segala bentuk perbuatan yang dilakukan oleh manusia yang berkonotasi positif. Pengamalan yang dimaksud disini adalah segala perbuatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam menjalankan shalat.

Adapun salah satu bentuk pengamalan ibadah kepada Allah adalah shalat. Shalat merupakan ibadah yang paling utama dalam islam secara mutlak. Bahkan ia merupakan induk

dari berbagai ibadah. Karena ibadah selain shalat, seperti zakat, puasa, dan haji terkadang kewajibannya gugur atas individu muslim dalam sebagian kondisi dikarenakan udzur atau sebab lainnya. Hal itu tidak berlaku dalam ibadah shalat, karena shalat harus tetap ditegakkan dalam kondisi apapun. (IAIN, 1982)

Bagi seorang mukmin, shalat merupakan salah satu kewajibannya sebagai seorang muslim yang telah mencapai akil balig. Setelah syahadat, shalat adalah rukun Islam yang kedua. Dalam Islam, shalat memiliki tempat yang sangat penting. Dia adalah pilar agama dan bisnis. Ketika seorang individu meninggalkan shalat, dia sendiri telah meruntuhkan struktur agama dan landasan hidupnya. Karena telah mengundang azab Allah, membawa dirinya ke dalam kekufuran, dan Menyebabkan semua amal kebbaikannya sepanjang hidupnya ditolak (tidak diterima) oleh Allah SWT dengan meninggalkan shalat, ia telah kehilangan benteng yang melindunginya dari berbagai perbuatan keji dan jahat. Pada hari kiamat, shalat adalah hal pertama yang dipertanyakan. Ini semua menunjukkan pentingnya shalat dalam islam. Harusnya ini sudah cukup bagi kita sebagai kaum muslimin menjadi motivasi untuk selalu bersemangat dalam islam. Harusnya ini sudah cukup bagi kita sebagai kaum muslimin menjadi motivasi untuk selalu bersemangat dalam melaksanakan sholat. (Sulaiman, 2019)

Allah swt memerintahkan untuk mendirikan shalat, sebagaimana Firman Allah swt dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 43 yang berbunyi :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاٰعِيْنَ

Artinya : “Dan Dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku”. (Q.S Al-Baqarah: 43) (Qur'an)

Adapun keutamaan dalam melaksanakan Ibadah Shalat adalah mencegah dari melakukan perbuatan keji dan mungkar dan menghapus dosa-dosa kecil.

Kewajiban shalat memang ditujukan pada muslim yang sudah baligh (dewasa menurut hukum Islam), yakni usia sekitar Sembilan tahun. Namun, selayaknya anak-anak sudah diajarkan sholat sejak usia dini. Dengan begitu mereka dapat memahami perintah shalat sebagai ajaran yang paling penting dalam syariat agama Islam. sehingga mereka bisa memahami agama Islam dengan baik. Dengan demikian, pada saatnya nanti anak sudah bisa dan terbiasa mengerjakan shalat. Dalam hal ini, orang tua mempunyai peranan penting untuk membuat anak-anak terbiasa shalat sejak kecil, terutama dengan memberikan contoh perilaku sehari-hari.



(Yunus, 1938). Oleh karena itu orang tua hendaknya menjadi teladan yang baik bagi anak-anaknya khususnya dalam hal ibadah. Orang tua haruslah memperlihatkan contoh dan suri tauladan yang baik kepada anak-anaknya supaya dicontoh dan ditirunya (Ahmad, 2015).

Selain itu, orang tua hendaknya memberikan perhatian dalam masalah akidah Islam sejak anak masih kecil, sebagaimana hal tersebut dilakukan oleh Nabi Muhammad Saw. Terhadap anak-anak yang masih kecil. Beliau membuka jalan dalam membina generasi muda, termasuk di antaranya adalah Ali bin Abi Tholib yang beriman kepada seruan beliau ketika usianya kurang dari sepuluh tahun. (Ahmad, 2015). Oleh karena itu pengamalan ibadah shalat anak tidak lepas dari pemahamannya terhadap agama islam dan peran keluarga khususnya orang tua.

Berdasarkan observasi sementara selama praktik pengalaman lapangan yang dilakukan selama kurang lebih 2 bulan di SMAN 5 Dumai, ada Sebagian anak yang belum terimplementasikan dengan baik dalam menunaikan ibadah shalat. Masih ada anak yang dengan mudahnya melalaikan sholat ataupun masih ada yang belum sadarkan pentingnya shalat lima waktu. Ketika tiba waktu shalat, mereka justru sibuk dengan aktivitasnya, mereka acuh tak acuh dan lebih memilih melanjutkan aktivitasnya daripada melaksanakan kewajibannya untuk melaksanakan sholat. Lemudian pada saat melakukan mereka tidak khusu dan tidak mengerti apa napa yang ia baca Ketika shalat.

Sesuai wawancara saya dengan ibuk Selvi Novia, S.Pd selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Dumai dalam pengamalan ibadah shalat fardhu, ada siswa yang shalatnya masih jarang, bahkan ada beberapa siswa yang tidak shalat sama sekali. Seringnya melakukan perbuatan yang dilarang oleh Allah Swt. Kurangnya kesadaran anak dalam pengamalan ibadah shalat itu juga dikarenakan kurangnya pembiasaan dan peran dari orang tua siswa. Anak yang dibiasakan sejak kecil untuk mengamalkan ibadah shalat maka ketika anak sudah besar akan terbiasa mengamalkannya tanpa harus diperintah, begitupun sebaliknya. (Wawancara, Maret,2023)

Beliau juga mengatakan bahwa beliau sudah melakukan upaya supaya siswa siswi tersebut istiqomah melaksanakan shalat diantaranya dengan membuat jadwal shalat, dan memberi sanksi hukuman bagi yang tidak shalat, bahkan saat pembelajaran apabila ada yang belum shalat disuruh shalat dulu baru belajar. Dan tentunya beliau juga selalu menasehati dan mendampingi siswa yang bermasalah tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “pengaruh pembelajaran

pendidikan agama islam dan peran orang tua terhadap pengamalan ibadah shalat fardhu siswa kelas x di sma negeri 5 dumai”.

### Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N 5 Dumai pada bulan Januari hingga juni 2023. Populasi pada penelitian yaitu seluruh siswa SMAN 5 Dumai Sampel pada diambil menggunakan Teknik purposive sampling menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh sampel sebanyak 124 orang. Objek pada penelitian ini yaitu pengaruh pembelajaran pendidikan agama islam dan peran orang tua terhadap pengamalan ibadah shalat fardhu siswa kelas x di sma negeri 5 dumai. Dan subjek pada penelitian ini yaitu seluruh siswa SMAN 5 Dumai. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket, dan observasi. Kemudian data dianalisis menggunakan analisis regresi dengan bantuan SPSS 21.

### Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Dumai

**Tabel 1**  
**Analisis Deskriptif Variabel**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
x.1	124	8,00	20,00	16,1613	2,43079
x.2	124	46,00	100,00	84,6290	8,21407
Y	124	61,00	100,00	86,4194	8,10710
Valid N (listwise)	124				

Berdasarkan tabel 1 diketahui nilai rata-rata pembelajaran Pendidikan agama islam di SMA N 5 Dumai sebesar 16,16 nilai tersebut termasuk kedalam kategori sedang. Artinya pembelajaran Pendidikan agama islam di SMA N 5 Dumai berada dalam kategori sedang. Menurut Zuhairini, yang dinamakan dengan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah Keseluruhan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang umumnya diajarkan di sekolah yang mencakup tujuh unsur pokok: Al- Qur’an-Hadits, keimanan, syari’ah, ibadah, muamalah, akhlak dan tarikh (sejarah Islam) dimana ketujuh unsur ini sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI) mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri,

sesama manusia, makhluk hidup lainnya maupun lingkungannya (Hablum Minallah wa Hablum Minannas). (Zuhairini, 1983)

## **Peran Orang Tua di SMA Negeri 5 Dumai**

Berdasarkan tabel 1 diketahui nilai rata-rata peran orang tua di SMA N 5 Dumai sebesar 84,62 nilai tersebut termasuk kedalam kategori tinggi. Artinya orang tua siswa di SMAN 5 Dumai memiliki peran yang tinggi terhadap anaknya..

Adapun bentuk-bentuk peran orang tua adalah memberikan pengetahuan agama yang baik, memberikan wawasan yang luas, berjiwa pemimpin, memberikan rasa cinta, kasih sayang, perhatian serta pendidikan. Berdasarkan responden siswa terkait peran orang tua yaitu Sebagian besar siswa menyatakan setuju bahwa orang tua mengingatkan anaknya untuk melaksanakan sholat lima waktu, orang tua memberikan contoh terlebih sholat lima waktu kepada anaknya, orang tua membaca al quran Bersama anaknya, orang tua mengajak anaknya ikut pengajian, orang tua mengajarkan anaknya untuk menghargai pendapat orang lain, orang tua mengingatkan anaknya Ketika melakukan kesalahan, orang tua senantiasa menyuruh anaknya untuk selalu berbuat kebaikan, orang tua menyediakan fasilitas belajar, orang tua mencukupi segala kebutuhan anaknya dll. Dalam hal ini orang tua sudah melakukan perannya dengan baik. Menurut Anwar et al, peran orang tua yaitu orang tua sebagai guru pertama dan utama, megembangkan kreativitas anak, meningkatkan kemampuan otak anak, dan mengoptimalkan potensi anak. Karena anak lahir secara fitrah, maka orang tua berkewajiban untuk membimbing atau mengajarkan anak tentang kepribadian yang baik. Apabila peran tersebut sudah dilaksanakan maka akan mewujudkan kehidupan manusia yang aman dan damai (Novrinda, 2017)

## **Pelaksanaan Ibadah Shalat Fardhu Siswa kelas X di SMA Negeri 5 Dumai**

Berdasarkan tabel 1 diketahui nilai rata-rata peran orang tua di SMA N 5 Dumai sebesar 86,41 nilai tersebut termasuk kedalam kategori sedang. Artinya secara rata-rata siswa SMAN 5 Dumai pelaksanaan ibadah shalat fardhu siswa kelas X di SMAN 5 Dumai. Ibadah artinya adalah penghambaan, pengabdian, ketundukan seorang hamba Allah sebagai makhluk (ciptaan Allah) kepada dzat yang menciptakan (khalik), yakni Allah swt. Ibadah dalam Islam mempunyai kedudukan yang penting, sebagai pengakuan dan realisasi atas Syahadah (persaksiannya) kepada Allah. Ketundukan seorang hamba kepada Allah dibuktikan dengan

melaksanakan ibadah. Ibadah seorang hamba yang dilakukannya kepada Allah di samping merupakan pengabdianya juga merupakan wujud terimakasih (syukur) kepada Allah atas nikmatnya yang sangat besar yang dirasakan oleh hamba tersebut. (Rozak, 2019). Dalam hal ini siswa kelas X SMAN 5 Dumai sudah melakukan ibadahnya dengan baik hal ini dibuktikan dengan hasil responden siswa yang menyatakan setuju bahwa mereka melaksanakan sholat tepat waktu, melaksanakan sholat berjamaah setiap hari, siswa selalu melaksanakan zikir setelah sholat, siswa memahami tata cara sholat dengan baik dan benar, siswa memahami ilmu seperti syarat, sah dan batalnya sholat sebelum melaksanakannya, ketika azan berkumandang siswa meninggalkan segala aktivitas yang lain dan bergegas melaksanakan sholat, siswa merasa ketenangan jiwa saat melakukan ibadah shalat, merasa nyaman Ketika melakukan aktivitas apabila sudah melaksanakan sholat,

Menurut Syahminan Zaini ciri-ciri ibadah sholat yang baik adalah bahwa sholat dilaksanakan dengan khusyu, mengerti apa yang dibaca, menghindari dari apa yang dilarang, dilaksanakan tepat pada waktu (Zaini, 1991). Sementara itu menurut Gus Arifin ciri-ciri pengamalan ibadah shalat fardhu yaitu menjaga sholat, khusyu, berwudhu, ibadah shalat fardhu tepat waktu dll. Dalam hal ini Perilaku siswa SMAN dalam melaksanakan ibadah sudah memenuhi ciri-ciri yang dijelaskan secara teoritis.

### Pengaruh Pembelajaran Agama Islam Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu Siswa Kelas X Di SMA Negeri 5 Dumai

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Koefisien Ibadah Shalat Fardhu**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	74,358	3,512		21,174	,000		
x.1	,555	,251	,197	2,215	,029	1,000	1,000

a. Dependent Variable: y

Dari tabel diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b X_1$$

$$Y = 74,358 + 0,555 X_1$$

Dari persamaan diatas maka diketahui nilai koefesien  $X_1$  sebesar 0,555 dengan nilai signifikan sebesar 0,00 dan bertanda positif. Artinya pembelajaran agama islam berpengaruh positif terhadap pengamalan ibadah sholat fardhu sebesar 0,555, Ketika pembelajaran agama islam ditingkatkan sebesar 0,555 maka pengamalan ibadah shalat fardhu siswa kels X di SMA N 5 Dumai akan meningkat pula sebesar 0,555.

Pendidikan islam berpengaruh terhadap pengamalan ibadah Shalat Fardhu karena Pendidikan islam bertujuan untuk mendidik peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak islam, kemudian melalui Pendidikan islam pula siswa mempelajari materi ajaran islam yang sekaligus menjadi pengetahuan agama islam itu sendiri. Pembelajaran PAI disini mencakup ilmu fikih, sejarah kebudayaan islam, quran, hadist, dan akidah akhlak, yang mana semua aspek tersebut bertujuan agar semua siswa mempraktek dan mengamalkan ilmu yang mereka dapatkan sehingga mereka mengerti dan melaksanakannya dengan baik agar mereka dapat terhindar dari hal-hal negatif yang mereka temui di lingkungan sekitar mereka demi mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Tujuan pendidikan agama Islam di sekolah yaitu membina manusia beragama berarti manusia yang mampu melaksanakan ajaran-ajaran agama Islam dengan baik dan sempurna, sehingga tercermin mana sikap dan tindakan dalam seluruh kehidupannya, dalam rangka mencapai kebahagiaan dan kejayaan dunia dan akhirat, yang dapat di bina melalui pengajaran agama yang intensif dan efektif. (Daradjat, 2014)

### Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu Siswa Kelas X Di SMA Negeri 5 Dumai

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Koefesien Peran Orang Tua**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	33,665	5,844		5,761	,000	
	x.2	,571	,069	,601	8,307	,000	1,000 1,000



a. Dependent Variable: y

Dari tabel diatas dikeperoleh persamaan regresi sebagai berikut

$$Y = a + b X_2$$

$$Y = 74,358 + 0,571 X_2$$

Dari persamaan diatas maka diketahui nilai koefesien  $X_2$  sebesar 0,571 dengan nilai signifikan sebesar 0,00 dan bertanda positif. Artinya peran orang tua berpengaruh positif terhadap pengamalan ibadah sholat fardhu sebesar 0,55, Ketika peran orang tua ditingkatkan sebesar 0,571 maka pengamalan ibadah shalat fardhu siswa kels X di SMA N 5 Dumai akan meningkat pula sebesar 0,571. Orang tua sebagai pendidik utama bagi anak memberikan pengetahuan agama yang baik kepada anaknya. Dalam hal ini orang tua akan berusaha menjadikan anaknya memiliki kesiapan dalam menyongsong kehidupan terutama memberikan akhlak dan moral. Rasulullah saw juga menegaskan bahwa misi utamanya dalam mendidik manusia adalah untuk mengupayakan pembentukan karakter yang baik (*good character*).

Orang tua harus memiliki pengetahuan agama dan memberikan contoh yang baik kepada anak remaja putrinya, karena ketika orang tua telah memberikan contoh bagaimana menjalankan hidup dengan melandaskan pada ajaran agama akan menimbulkan efek langsung terhadap anak remaja putri mereka. Pemenuhan akan pengetahuan agama menjadi hal yang positif bagi kelangsungan pertumbuhan moral dan sebagai perisai dari perkembangan zaman yang akan menghindarkan mereka kepada perbuatan yang negatif dan merusak masa depan mereka.

Kecenderungan remaja dalam hal meniru perilaku dari orang terdekat dan lingkungan sosialnya dapat menjadikan hal tersebut bisa dijadikan dasar bahwa orang tua harus memberi contoh yang baik terhadap anak terutama remaja putrinya. Memberikan teladan yang baik sesuai ajaran agama Islam dan pendidikan yang diserukan oleh Rasulullah saw dengan pondasi agama yang kuat dari orang tua maka anak kelak akan mencontoh teladan tersebut dan akan menanamkannya dalam hati serta merealisasikannya dalam kehidupan.

## Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Peran Orang Tua Secara Serentak Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Siswa Kelas X Di SMA Negeri 5 Dumai

**Tabel 4**  
**Koefesien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,623 <sup>a</sup>	,388	,378	6,39603	2,044

a. Predictors: (Constant), x.2, x.1

b. Dependent Variable: y

Diketahui nilai R Square 0,388 atau 38,8% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (variabel X1) dan Peran Orang Tua (variabel X2) terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu (variabel Y) sebesar 38,8% dan sisanya 61,2% dipengaruhi oleh faktor lain

### Kesimpulan

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 5 Dumai memiliki nilai rata-rata sebesar 16,16. Termasuk dalam kategori sedang. Sementara itu variable peran orang tua di SMAN 5 Dumai memiliki nilai rata-rata sebesar 84,62 termasuk dalam kategori tinggi. Dan untuk variabel pengamalan ibadah shalat fardhu siswa di SMAN 5 Dumai memiliki nilai rata-rata sebesar 86,41. Nilai termasuk dalam kategori sedang. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu Siswa di SMAN 5 Dumai dengan kontribusi 50,5%. Peran Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu Siswa di SMAN 5 Dumai dengan kontribusi 56,7%. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Peran Orang Tua secara serentak berpengaruh signifikan terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu Siswa di SMAN 5 Dumai sebesar 38,8% dan sisanya 61,2% dipengaruhi oleh faktor lain

### Saran

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa meneliti lebih lanjut terkait factor ketaatan siswa dalam melaksanakan ibadah dengan memasukkan variable variable lain yang memungkinkan

## Daftar Pustaka

- Abdul Rozak dan Ja'far, 2019 Studi Islam Di Tengah Masyarakat Majemuk
- Ahmad Sarwat, 2015, Seri Fiqih Kehidupan :3 Shalat, Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing
- Arifin Gus, 2009, Penuntun Praktis Shalat Sudah Benarkah Shalat Kita?, Jakarta, PT Alex Media Komputindo
- Departemen Pendidikan Nasional, 2013, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Surabaya: CV Cahaya Agensi
- Farid Luqmansyah Sulaiman, 2019, Shalat Kyusu', Dumai: el-haqqani
- Mahmud Yunus, 1938, Pokok-Pokok Pendidikan Dan Pengajaran, Jakarta: Hidakarya Agung
- Munarji, 2004, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: PT Bina Ilmu
- Nurliana, 2014, Fiqh untuk Pendidikan Diniyah Takmiliyah Awaliyah, Pekanbaru: Pustaka Mafatih
- Novrinda, 2017, Peran Orangtua dalam pendidikan anak usia dini ditinjau dari latar belakang pendidikan
- Proyek Pembinaan Prasarana Perguruan Tinggi Agama Islam, 1985, Metodik Khusus pengajaran Agama Islam, Jakarta: Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam
- Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama/IAIN, 1982, Ilmu Fiqh 1, Jakarta: Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam
- Purwanto, 2018, Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah. Magelang : Staia Press
- Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi, 2017, Dumai: LP2M, Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai
- Rahim, 2013 Peranan Orang tua terhadap Pendidikan Karakter Remaja Putri Menurut Islam
- Siti Jahroh, 2015, Skripsi: "Pengaruh hasil pembelajaran agama islam terhadap pengalaman ibadah shalat siswa, Dumai, Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai
- Siti Masruroh, 2022, Pengaruh Dukungan Orang tua dan Pembelajaran PAI terhadap Pembelajaran Tahfidz, Dumai: Tafidu Jurnal
- Soejono Soekanto, 1988, Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta: CV Rajawali
- Suharso dan Ana Renoningsih, 2008, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Semarang, CV. Widya Karya
- Syaminan Zaini, 1991, Hakikat Agama dalam Kehidupan Manusia, Surabaya, Al Ikhlas
- Ta. Tatag Utomo, 2005, Mencegah Mengatasi Krisis Anak melalui Pengembangan sikap Mental Orang Tua, Jakarta: PT Grasindo
- Tim Redaksi, 2011, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Sinar Grafika
- Wawancara, 2023, SMA Negeri 5 Dumai
- Zakiah Daradjat, 2003, Ilmu Jiwa Agama, Jakarta: PT Bulan Bintang OK
- Zaki Zamani, Panduan Lengkap shalat Wajib dan Sunnah OK



# TADZAKKUR

**Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai**

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

Zuhairini, Slamet As.Yusuf, 1981, Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam, Surabaya: Usaha Nasional OK



# TADZAKKUR

**Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai**

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)